

EVALUASI PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Dekison Tabuni¹, Denny Hernawan^{2*}, Faisal Tri Ramdani³

^{1, 2, 3}Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No. 1 Ciawi Bogor

*Korespondensi: Dekison Tabuni, Email: dekisontbn@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk evaluasi dari penanganan Covid-19 di Wilayah Kecamatan Dramaga dalam meningkatkan kesadaran masyarakat desa di Kecamatan Dramaga terkait vaksinasi booster ke-2 masih belum terbentuk secara masif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, terdapat 21 informan, dan teknik pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, studi literatur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Evaluasi kebijakan penanganan Covid-19 di Kecamatan Dramaga menyimpulkan bahwa kualitas penanganan oleh petugas terhadap masyarakat berjalan baik, walaupun terdapat keterbatasan dalam kemampuan pegawai. Bantuan selama masa pandemi dinilai sudah berjalan maksimal, namun kurangnya data memadai menyebabkan kurangnya efektivitas dan ketepatan sasaran. Bentuk kerja sama antara petugas kesehatan, pemerintah setempat dan masyarakat merupakan kunci kesuksesan dalam penanganan pandemi covid-19.

Kata Kunci: Alokasi Anggaran; Bantuan Covid19; Kesadaran Masyarakat; Kualitas Pelayanan; Penghambat Implementasi.

PENDAHULUAN

Tiga tahun telah berlalu sejak pandemi Covid-19 melanda dunia, dan pada tahun ketiga ini, sebagian besar negara telah memulai proses pemulihan dan menyatakan pandemi sebagai endemik. Hal ini terbukti dengan dikeluarkannya Instruksi dari Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2022 pada 30 Desember 2022, yang mengatur Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 pada Masa Transisi menuju Endemi (Kementerian Dalam Negeri, 2022). Namun, dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 masih terasa, seperti terjadinya Resesi Global pada tahun 2023. Lebih dari itu, pandemi ini telah mengakibatkan kehilangan nyawa sebanyak 16,6 juta jiwa di seluruh dunia (World Health Organization, 2022). Berdasarkan regulasi pemerintah (Kementerian Dalam Negeri, 2022), seluruh tingkatan pemerintahan, mulai dari pusat hingga daerah, mengikuti arahan tersebut. Pemerintah Kabupaten Bogor dan Pemerintah Kecamatan Dramaga turut mengikuti peraturan tersebut. Sejak tahun 2020 hingga 2022, Kecamatan Dramaga melibatkan gugus tugas dan perangkat daerah dalam menangani Covid-19. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap penanganan Covid-19 di Kecamatan Dramaga selama periode tersebut. Evaluasi ini perlu menitikberatkan pada peningkatan pelayanan, penanganan, dan implementasi kebijakan kepada masyarakat. Pemerintah Kecamatan Dramaga telah mengikuti anjuran pemerintah pusat terkait penanganan Covid-19. Namun, dalam implementasinya, banyak masyarakat Kecamatan Dramaga mengalami kesulitan selama pandemi. Oleh karena itu, evaluasi menjadi langkah penting untuk mengevaluasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi, adapun jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 di desa dapat dilihat melalui tabel 1.

Tabel 1. Jumlah terkonfirmasi positif Covid-19

Desa	A	B	C	D
Desa Dramaga	144	135	9	144
Desa Babakan	168	161	7	168
Desa Cikarawang	194	188	6	194
Desa Sukadamai	65	62	3	65
Desa Sukawening	51	47	4	51
Desa Purwasari	51	47	4	51
Desa Sinarsari	191	189	3	192
Desa Neglasari	47	47	0	47
Desa Petir	57	51	6	57
Desa Ciherang	276	269	7	276
JUMLAH TOTAL	1245	1196	49	1245

Sumber: Kantor Kecamatan Dramaga, 2023

Keterangan :

A: Positif Covid

B: Sembuh

C: Meninggal

D: Jumlah

Dari Tabel 1, dapat dilihat jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 di beberapa desa di Kecamatan Dramaga pada tahun 2020-2021. Meskipun sejumlah desa memiliki angka yang cukup tinggi, pemerintah setempat telah berupaya mengatasi dan melibatkan berbagai pihak dalam penanganan kasus tersebut. Jawa Barat sebagai provinsi yang berhasil menangani Covid-19 dengan baik tetap menghadapi kendala, seperti kurangnya disiplin masyarakat dalam mematuhi protokol

kesehatan di Kabupaten Bogor, yang memiliki jumlah kasus positif tertinggi di Jawa Barat (Pemerintah Provinsi Jawa Barat, 2023). Dalam menghadapi pandemi, Pemerintah Kabupaten Bogor menetapkan strategi untuk menyelamatkan seluruh masyarakat yang terancam Covid-19, menangani masyarakat sehat yang terkonfirmasi Covid-19 dengan keterangan Orang Tanpa Gejala (OTG), menangani masyarakat terkonfirmasi Covid-19 dan bergejala, menangani masyarakat yang meninggal akibat Covid-19, dan menangani dampak sosial dan pemulihan ekonomi (Diskominfo Kabupaten Bogor, 2021).

Namun, berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan satgas Covid-19 di Kecamatan Dramaga, terdapat beberapa kendala dalam penanganan Covid-19. Salah satu kendala utama adalah kurangnya kedisiplinan masyarakat desa terhadap protokol kesehatan. Selain itu, jumlah sumber daya manusia dan anggaran yang terbatas juga menjadi hambatan dalam penanganan Covid-19 di wilayah tersebut. Meskipun kasus Covid-19 kini menurun, tingkat partisipasi masyarakat dalam vaksinasi, terutama vaksinasi booster ke-2, masih menjadi masalah. Kesadaran masyarakat desa di Kecamatan Dramaga terkait vaksinasi booster ke-2 masih rendah. Kendati Provinsi Jawa Barat telah mengimplementasikan vaksinasi dengan baik, terutama dengan mendapatkan penghargaan, tetapi kedisiplinan masyarakat dan tingkat partisipasi dalam vaksinasi masih menjadi tantangan, terutama di wilayah Kabupaten Bogor (Pemerintah Provinsi Jawa Barat, 2023).

Dalam konteks pemulihan ekonomi, bantuan yang diberikan akibat dampak Covid-19 belum merata di Kecamatan Dramaga. Bantuan ekonomi yang diberikan belum selalu tepat sasaran dan jumlahnya terbatas, menyebabkan beberapa masyarakat belum merasakan dampak positifnya secara merata. Hal ini juga menjadi salah satu fokus evaluasi untuk memastikan bahwa bantuan yang

diberikan benar-benar memberikan dampak yang signifikan pada masyarakat. Dengan latar belakang ini, penelitian lebih lanjut tentang evaluasi implementasi kebijakan penanganan Covid-19 di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor menjadi relevan dan penting. Evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang keberhasilan dan kendala yang dihadapi dalam menghadapi pandemi ini.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, dalam hal ini, evaluasi kebijakan penanganan Covid-19 di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Dengan memilih metode kualitatif, penelitian ini akan lebih fokus pada pemahaman kontekstual dan interpretatif, serta memungkinkan penyelidikan yang mendalam terhadap pengalaman dan pandangan subjektif para pemangku kepentingan.

Key Informan

Partisipasi key informan sangat penting dalam penelitian ini, di mana 21 orang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman langsung terkait kebijakan penanganan Covid-19 di Kecamatan Dramaga akan menjadi sumber informasi utama. Key informan dipilih untuk mencakup berbagai perspektif dan pengalaman yang dapat memberikan wawasan yang kaya dan holistik terkait evaluasi kebijakan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan wawancara mendalam dan terstruktur, observasi non-partisipatif, studi literatur, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dan terstruktur akan memberikan pemahaman mendalam terhadap pandangan dan pengalaman key informan. Observasi non-partisipatif digunakan untuk mengamati situasi atau kegiatan terkait penanganan Covid-19. Studi literatur dan dokumentasi akan digunakan untuk menggali informasi dari sumber-sumber yang telah ada.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tahapan analisis melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merinci dan menggambarkan temuan-temuan yang muncul dari data kualitatif, memberikan pemahaman mendalam tentang evaluasi kebijakan penanganan Covid-19 di Kecamatan Dramaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Kebijakan Penanganan Covid-19 Di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor

Faktor Dimensi Epektifitas

Faktor dimensi dalam hal ini kualitas penanganan program oleh petugas dalam menjalankan tugas selama pandemi di Kecamatan Dramaga, saat terjadi pandemi masyarakat melakukan kordinasi kepada Desa setempat untuk melaksanakan pembentukan tim gugus tugas Desa serta meningkatkan kualitas dalam penanganan dalam masa pandemi Covid-19. Petugas juga melakukan sosialisai tingkat pusat dan daerah guna melaksanakan program yang sudah ada melakukan sosialisasi. Faktor kemampuan pegawai dalam menjalankan aturan

dan birokrasi dalam waktu pandemi berlangsung untuk menangani masyarakat yang kena dampak Covid-19, kemampuan pegawai terbatas dalam hal ini sumber daya manusia (SDM) yang terbatas di Kecamatan Dramaga rata-rata tamatan Sekolah Menengah Atas maka sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan kemampuan pegawai itu sendiri dalam menjalankan tugas. Pegawai dalam menjalankan kebijakan terlebih dahulu bersinergi dengan tingkat pusa dalam hal ini Kabupaten Bogor untuk menjalankan program. Dari wawancara dengan informan, kualitas pelayanan petugas dalam penangan masyarakat di Kecamatan Dramaga sudah baik dalam melaksanakan tugas.

Faktor Dimensi Efisiensi

Pengalokasian bantuan dan bantuan kesehatan di Kecamatan Dramaga selama masa pandemi Covid-19 berlangsung dimana sumber dana yang diterima oleh masyarakat dari tingkat Kementerian Sosial, Kementerian Kesehatan, Pemda Provinsi Jawa Barat dan Pemda Kabupaten Bogor. Bantuan berlangsung bertahap untuk disalurkan kepada masyarakat yang kena dampak ekonomi dan dampak Covid-19, selama masa pandemi berlangsung bantuan juga tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan dalam hal ini yang kena dampak serius. Namun mengalami kendala dalam hal ini bantuan tidak tepat sasaran karena kurang dalam adanya data yang lengkap. Di Desa juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang baik, dalam hal ini setiap masyarakat yang kena dampak Covid-19 atau yang sakit disediakan rumah kontrakan untuk isolasi mandiri masing-masing ada juga masyarakat yang kena Covid-19 memilih tinggal di rumah pribadi.

Salah satu contoh di Desa Cikarawang sudah ada mobil ambulans sudah disediakan dan siap antar jemput untuk masyarakat yang kena dampak, di Desa Babakan wilayahnya sudah seperti kota maka fasilitas penunjang sudah

mendukung seperti rumah sakit yang memadai dan fasilitas untuk sudah terjangkau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari hasil wawancara dengan informan menerangkan bahwa pegawai menjalankan tugas sesuai walaupun pendidikan yang di tempuh rendah dan menjalankan aturan sesuai yang ada di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor serta fasilitas penunjang sudah memenuhi kebutuhan masyarakat.

Faktor Dimensi Kecukupan

Dalam menghadapi pandemi yang terjadi kurang waktu dua setengah tahun maka diperlukan petugas yang menangani Covid-19 lebih baik guna mengatasinya penyebaran pandemi, di Kecamatan Dramaga banyak petugas yang tidak mempunyai keahlian dalam menangani pandemi namun banyak sosialisasi dari tingkat atas ke petugas di tingkat Desa maka ikut sesuai dengan itu untuk mengatasi pandemi, di Kecamatan Dramaga rata-rata lulusan tingkat pendidikan sekolah menengah atau sederajat maka petugas ikut sesuai anjuran yang ada. Jumlah petugas yang menangani atau melakukan sosialisasi sudah lebih dari cukup, salah satu warga Ruth mengatakan di Desa Bakan sudah mencukupi untuk jumlah petugas dikarenakan di Desa warga yang kena Covid-19 tidak banyak. Sama seperti jumlah petugas di Kecamatan Dramaga juga sudah memenuhi kebutuhan dari sisi tenaga kesehatan atau dokter yang menangani setiap masyarakat yang membutuhkan bantuan kesehatan. Di Kecamatan Dramaga juga dokter kerja sama dengan tim gugus tugas untuk melaksanakan sosialisasi kesehatan untuk mengurangi pandemi yang berlangsung. Dari hasil wawancara dengan informan menerangkan bahwa kecukupan jumlah petugas yang ada di Kecamatan Dramaga sudah baik dalam menjalankan tugas serta dokter di setiap puskesmas juga ada maka masyarakat yang kena dampak covid-19 diantui dengan cepat.

Faktor Dimensi Pemerataan

Pemerataan bantuan serta kesehatan di Kecamatan Dramaga sudah berjalan maksimal walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi, dalam pemerataan penanganan ini lebih di prioritaskan masyarakat yang kena dampak ekonomi dan kesehatan, di Kecamatan Dramaga juga pemerataan dilakukan sesuai dengan data dari pusat dan instansi terkait yang ada untuk mendata masyarakat yang mana kena dampak dan tidak. Maka data dari pusat sangat membantu untuk dilakukan pemerataan dengan baik. Dari sisi kualitas dan kuantitas pemerataan sudah berjalan baik, sesuai dengan aturan yang berlaku serta koordinasi yang baik antara pemerintah pusat sampai dengan desa untuk melaksanakan kualitas pemerataan dengan baik.

Faktor Dimensi Responsivitas

Penanganan dampak kepada masyarakat disesuaikan dengan data yang ada maka dilakukan dengan tepat di setiap masyarakat yang membutuhkan, sesuai dengan hal ini juga pemerintah berkoordinasi dengan desa yang ada di Kecamatan Dramaga guna penanganan dilaksanakan maksimal untuk penyaluran bantuan serta dana yang dikucurkan oleh pemerintah pusat provinsi sampai tingkat desa. Ada beberapa kendala juga dialami petugas dikarenakan data yang ada tidak sesuai maka penanganan tidak berjalan maksimal untuk keperluan masyarakat. Petugas juga sudah melaksanakan tugas dengan baik di Kecamatan Dramaga bahwa kebutuhan masyarakat yang kena dampak juga macam-macam maka petugas melaksanakan sesuai dengan data yang ada, petugas berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terkait untuk melaksanakan bantuan dan program yang. Dari hasil wawancara dengan informan menerangkan bahwa penanganan dampak kepada masyarakat sudah sesuai dengan harapan, walaupun kebutuhan masyarakat yang membutuhkan tidak dapat merata.

Faktor Dimensi Ketepatan

Ketepatan pealokasina dala hal ini selama masa pandemi berlangsung dilakukan sesua dengan aturan yang ada yaitu dari pemerintah pusat untuk dialkukan sosialisasi kepada masyarakat yang kena dampak pandemi, dalam masa pandemi berlangsung dilakukan beberapa ketepatan yang dilakukan untuk memenuhi sasaran penerima bantuan untuk tepat sasaran. Petugas melakukan semua sesuai dengan jadwal yang ada di desa Sukawening salah satu contoh dimana waktu duapuluh empat jam untuk melayani masyarakat dalam menangani kasus Codid-19, ketepatan waktu juga di lakukan di beberapa desa di Kecamatan Dramaga untuk mengatasi dampak penularan Covid-19 yang merajalela, di beberapah contoh kasus petugas juga kadang terlambat untuk melakukan bantuan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan masyarakat agar bisa dirasakan oleh semua pihak. Dari hasil wawancara dengan informan menerangkan bahwa ketepatan waktu untuk melaksanakan bantuan sosial dan kesehatan sudah dilakukan baik walupun ada beberpa kendala yang munculdalam ketepatan waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi kebijakan penanganan Covid-19 di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan penanganan pandemi di wilayah tersebut. Dalam dimensi efektivitas, kualitas penanganan petugas terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan pelayanan dinilai baik, dengan koordinasi yang efektif antara tingkat Kecamatan dan Desa. Meskipun terdapat keterbatasan dalam kemampuan pegawai, namun penanganan berjalan maksimal sesuai aturan yang ada. Di sisi efisiensi, bantuan selama masa Covid-19 dinilai sudah berjalan maksimal dengan dukungan dari berbagai sumber, termasuk

tingkat kementerian kesehatan, pemda Provinsi, dan pihak swasta. Namun, kurangnya data yang memadai menyebabkan kurangnya efektivitas dan ketepatan sasaran dalam penyaluran bantuan kepada masyarakat. Dalam dimensi kecukupan, penanganan pandemi di Kecamatan Dramaga dinilai sudah maksimal dalam hal pelayanan kepada masyarakat. Jumlah petugas di tingkat Kecamatan dan Desa dianggap mencukupi, sehingga pengamanan dan cgnbantuan yang diberikan tepat sasaran. Pemerataan bantuan dan kesehatan di Kecamatan Dramaga dianggap baik, walaupun masih terdapat beberapa kendala. Pemerintah berupaya memprioritaskan masyarakat yang terdampak secara ekonomi dan kesehatan, dengan melakukan pemerataan sesuai data pusat dan instansi terkait. Penanganan dampak pandemi di Kecamatan Dramaga disesuaikan dengan data yang ada, namun kendala muncul akibat data yang tidak sesuai. Meskipun demikian, responsivitas pemerintah bekerja sama dengan desa-desa di Kecamatan Dramaga memungkinkan penanganan dilaksanakan dengan maksimal. Ketepatan alokasi waktu dan bantuan di beberapa desa terjadi, tetapi terdapat keterlambatan dalam beberapa kasus. Beberapa faktor penghambat dalam penanganan pandemi melibatkan kurangnya sumber daya manusia, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan, dan minimnya kesadaran vaksinasi.

REFERENSI

- Dewi, W. A. F. (2020). Impact of COVID-19 on Online Learning Implementation in Primary Schools. *Educative: Journal of Educational Sciences*, 2(1), 55-61.
- Fatimadia, N. (2022). Evaluasi Kebijakan Manajemen Pemerintah Kota Padang Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 89-101.

- Fitriani, L. (2021). Evaluasi Kebijakan Penanganan Covid-19 Pemerintah Provinsi Jawa Barat:(Evaluation of the West Java Provincial Government's Policy on Covid-19). *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 6(1), 39-50.
- Hariani, F., Hernawan, D., & Purnamasari, I. (2018). Implementasi Kebijakan Permenkumham Nomor 27. Tahun 2014 Dalam Menanggulangi Permasalahan Keberadaan Imigran (Studi Deskriptif Di Kecamatan. Cisarua Kabupaten. Bogor). *Jurnal Governansi*, 4(1), 1-10.
- Huri, D., Hernawan, D., & Seran, G. G. (2019). Pengaruh Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Oleh Satuan Polisi Pamong Praja Terhadap Penegakan Disiplin Masyarakat Di Kawasan Umum Kota Bogor. *Jurnal Governansi*, 5(1), 1-11.
- Kurnia, Y. S., Rahmawati, R., & Ramdani, F. T. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 (Studi Kasus di Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor). *Jurnal Governansi*, 8(2), 153-161.
- Nasution, Z. I. (2021). Evaluasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Kota Surabaya: Studi Kasus Kebijakan PSBB. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 98-115.
- Rani, N., & Safarinda, E. Y. (2020). Evaluasi Kebijakan Jogo Tonggo Dalam Penanganan Covid-19 Di Provinsi Jawa Tengah. *JMAN jurnal mahasiswa Administrasi negara*, 4(2), 8-15.
- Salbiah, E., Purnamasari, I., Fitriah, M., & Agustini, A. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pertanahan. *Jurnal Governansi*, 6(1), 36-42.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Sutrisna, I., Zenju, N. S., & Pratidina, G. (2018). Pengaruh Rotasi. Kerja. Terhadap Kinerja. Pegawai Struktural Di Rsud Ciawi. *Jurnal Governansi*, 4(1), 21-32.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi pembentukan aturan terkait pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59-70.
- Yuliani, R., Hernawan, D., & Ramdani, F. T. (2023). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Cipaku Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. *KARIMAH TAUHID*, 2(1), 256-262.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.